

JURNAL SKRIPSI

**EFEKTIFITAS EDUKASI KESEHATAN TERHADAP KECEMASAN
ORANG TUA DAN KUNJUNGAN ULANG ANAK DENGAN DEMAM
DI IGD RS EKA HUSADA GRESIK**



**ACHMAD FAUZI
2343201061**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIFITAS EDUKASI KESEHATAN TERHADAP KECEMASAN
ORANG TUA DAN KUNJUNGAN ULANG ANAK DENGAN DEMAM
DI IGD RS EKA HUSADA GRESIK**



ACHMAD FAUZI
2343201061

Pembimbing I

Dwi Harini Puspitaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 092

Pembimbing II

Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 135

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan majapahit Mojokerto :

Nama : Achmad fazi

NIM : 2343201061

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju atau/ setuju *) naskah jurnal ilmia yang disusun oleh yang bersangkutan setelah dapat arahan dari pembimbing, di publikasikan dengan/tanpa*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-autor.

Demikian harap maklum.

Mojokerto 25-8-2025



Achmad Fauzi

Nim 2343201061

Mengetahui

Pembimbing I



Dwiharini Puspitaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 092

Pembimbing II



Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Ke

NIK. 220 250 135

EFEKTIFITAS EDUKASI KESEHATAN TERHADAP KECEMASAN ORANG TUA DAN KUNJUNGAN ULANG ANAK DENGAN DEMAM DI IGD RS EKA HUSADA GRESIK

Achmafauzi

Progrsm studi S1 Keperawatan
Email : achmadfauzi536@gmail.com

Dwiharini Puspitaningsih
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
Email : dwiharini.pus@gmail.com

Nurul Mawaddah
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
Email : mawaddah.ners@gmail.com

ABSTRACT - Efektifitas Edukasi Kesehatan terhadap Kecemasan Orang Tua dan Kunjungan Ulang Anak dengan Demam di IGD RS Eka Husada Gresik. Skripsi, Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto. Pembimbing (1) Dwiharini Puspitaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Pembimbing (2) Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektifitas edukasi kesehatan terhadap kecemasan orang tua dan kunjungan ulang anak dengan demam di IGD RS Eka Husada Gresik. Jenis penelitian *Pre Eksperimental*. Populasi penelitian sebanyak 42 orang (rata-rata kunjungan pasien anak demam dalam 3 bulan terakhir), teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 38 responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Kecemasan orang tua sebelum edukasi kesehatan (*Pre*) sebagian besar dikategorikan memiliki kecemasan berat yaitu sebanyak 34 orang (89,5%), dan sesudah edukasi kesehatan. Kunjungan berulang tua sebelum edukasi kesehatan (*pre*) sebagian besar dikategorikan kunjungan berulang yaitu sebanyak 33 orang (86,8%), dan sesudah edukasi kesehatan (*post*) sebagian besar dikategorikan tidak ada kunjungan berulang yaitu sebanyak 27 orang (71,1%). Hasil analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan efektif terhadap penurunan kecemasan orang tua dan kunjungan ulang anak dengan demam di IGD RS Eka Husada Gresik. Disarankan agar tenaga kesehatan rutin memberikan edukasi kesehatan dengan bahasa yang sederhana, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga orang tua dapat lebih tenang serta mampu mengambil keputusan cepat dalam penanganan anak.

Selain itu, disarankan agar orang tua lebih aktif mencari informasi kesehatan dari sumber yang valid serta memperhatikan edukasi yang diberikan tenaga medis, sehingga dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kemampuan dalam merawat anak di rumah.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Kecemasan, Kunjungan Berulang, Orang Tua, Anak Demam.

ABSTRACT-The Effectiveness of Health Education on Parental Anxiety and Follow-up Visits for Children with Fever at the Emergency Room of Eka Husada Hospital in Gresik. Thesis, Bachelor of Nursing Program, Majapahit College of Health Sciences, Mojokerto. Advisor (1) Dwiharini Puspitaningsih, RN, MSN, Advisor (2) Nurul Mawaddah, RN, MSN.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education on parental anxiety and repeat visits of children with fever at the Eka Husada Gresik Hospital Emergency Room. This was a pre-experimental study. The study population consisted of 42 people (average number of visits by children with fever in the last 3 months), and the sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample of 38 respondents.

Data collection was conducted using questionnaires. Data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Ranks Test. Before health education (pre), most parents' anxiety was categorized as severe, involving 34 individuals (89.5%). After health education (post), most parents' anxiety was categorized as mild, involving 35 individuals (90.7%). Repeat visits by parents before health education (pre) were mostly categorized as repeat visits, totaling 33 people (86.8%), and after health education (post), most were categorized as no repeat visits, totaling 27 people (71.1%). The results of the analysis using the Wilcoxon Signed Ranks Test obtained a significant value of $0.000 < 0.05$,

so it can be concluded that health education is effective in reducing parental anxiety and visits with fever at the Eka Husada Gresik Hospital. It is recommended that health workers regularly provide health education in simple, systematic, and easy to understand language, so that parents can be more calm and able to make quick decisions in handling children

In addition, it is recommended that parents are more active in finding health information from valid sources and paying attention to the education provided by medical personnel, so as to reduce anxiety and improve the ability to care for children at home.

Keywords: Health Education, Anxiety, Repeated Visits, Parents, Fever Children

PENDAHULUAN

Demam merupakan peningkatan suhu tubuh melebihi 37°C yang tidak teratur dan disebabkan ketidakseimbangan antara produksi dan pembatasan panas, dampak demam yang tidak ditangani bisa menyebabkan anak mengalami kejang selama beberapa detik hingga 15 menit (Sodikin, 2021). Demam pada anak bisa mengakibatkan penyakit infeksi, penyakit kolagen-vaskular, dan keganasan jika tidak ditangani dengan cepat (Pusponegoro & Ismael, 2023). Penelitian Rakhman dkk., (2023) menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh orang tua dapat mengakibatkan kesalahan dalam penanganan kasus demam pada anak, hal ini bisa meningkatkan kecemasan orang tua dan frekuensi kunjungan ulang ke rumah sakit. Penelitian Suriyani dkk., (2023) menjelaskan bahwa dampak kecemasan orang tua terhadap demam anak yang tinggi menyebabkan

perawatan anak di rumah tidak optimal sehingga sering berkunjung ke rumah sakit. Dampak tingginya kunjungan ke rumah sakit yaitu tingginya biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan dan anak tidak bisa ditangani sedini mungkin.

Berdasarkan data *World Health Organization* (2024) kejadian demam pada anak berusia 1 bulan – 13 tahun di seluruh dunia sekitar 21,65 juta kasus dan lebih dari 216 orang diantaranya meninggal, sedangkan kejadian demam pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun di Indonesia tahun 2024 sekitar 3-4% dari 23,84 juta jumlah anak. Kejadian demam pada anak usia di bawah 5 tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 1000 anak dan di Kabupaten Malang sebanyak 2-3% dari 100 anak (Kemenkes RI, 2024). Hal ini membuktikan bahwa dalam penanganan demam diperlukan peran orang tua dalam memberikan pertolongan pertama.

Peran orang tua dalam mengatasi demam anak sangat ditentukan oleh kemampuan dan pengetahuan. Kemampuan merupakan kepercayaan orang tua untuk memberikan tindakan medis saat anak mengalami demam. Pengetahuan orang tua yang baik menyebabkan mampu memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat pada anak yang mengalami demam tanpa harus menunggu penanganan tenaga kesehatan (Suriyani, dkk., 2023). Orang tua yang tidak bisa melakukan penanganan demam pada anak akan lebih cemas apabila anak mengalami demam dan meningkatkan kunjungan ke rumah sakit (Vironika, dkk., 2025).

Tindakan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam penanganan demam anak yaitu memberikan edukasi kesehatan (Aprilia & Kusnanto, 2022). Penelitian Djalil dkk., (2025) membuktikan bahwa edukasi kesehatan tentang demam terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan orang tua dan kunjungan ulang ke IGD pada anak dengan demam. Edukasi kesehatan sebagai pemberian informasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kesadaran dan pemahaman orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan anggota keluarga salah satunya penanganan demam pada anak. Pentingnya edukasi karena

memberikan informasi kepada orang tua secara langsung dan terjadi interaksi yang efektif (Puspitasari dkk., 2023). Penelitian Rakhman dkk., (2023) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam penanganan demam. Metode edukasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ceramah menggunakan media cetak berupa *leaflet* untuk memberikan informasi tentang demam anak kepada orang tua.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 16 Juli 2025 dengan mewawancarai 10 orang tua yang memiliki anak demam di IGD RS Eka Husada Gresik didapatkan keseluruhan 10 orang tua mengalami kecemasan saat anak demam dan solusinya dengan membawa anak langsung ke rumah sakit, tanpa melakukan tindakan penanganan pertama pada anak yang mengalami demam. Dari 10 orang tersebut didapatkan sekitar 2-3 kembali lagi ke IGD RS Eka Husada Gresik. Berdasarkan penjelasan di latar belakang maka dilakukan penelitian dengan judul “Efektifitas edukasi kesehatan terhadap kecemasan orang tua dan frekuensi kunjungan ulang anak dengan demam ke IGD RS Eka Husada Gresik”.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan desain *Pre Eksperimental* di lapangan dengan desain *One-Group Pra-Post Test Design* (Nursalam, 2021). Dengan metode edukasi Rancangan ini merupakan salah satu bentuk eksperimen semu yang memungkinkan peneliti untuk membandingkan efek suatu intervensi terhadap kelompok perlakuan dan kelompok control. Populasi di batasi hanya orang tua anak dengan demam yang berkunjung ke IGD Rs Eka Husada Gersik berjumlah 38 orang

HASIL PENELITIAN

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kecemasan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kecemasan pada Orang Tua dengan Anak Demam di RS Eka Husada Gresik Tahun 2025

No	Kategori Kecemasan	Pre	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Ringan	-	0
2.	Sedang	4	10,5
3.	Berat	34	89,5
Jumlah		38	100

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa dari 38 responden orang tua dengan anak demam di RS Eka Husada Gresik, sebelum edukasi kesehatan (*Pre*) sebagian besar dikategorikan memiliki kecemasan berat yaitu sebanyak 34 orang (89,5%),

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kunjungan Ulang

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kunjungan Ulang pada Orang Tua dengan Anak Demam di RS Eka Husada Gresik Tahun 2025

No	Kategori Kunjungan Ulang	Pre	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak terjadi kunjungan berulang	5	13,2
2.	Kunjungan berulang	33	86,8
Jumlah		38	100

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa dari 38 responden orang tua dengan anak demam di RS Eka Husada Gresik, sebelum edukasi kesehatan (*pre*) sebagian besar dikategorikan kunjungan berulang yaitu sebanyak 33 orang (86,8%), dan sesudah edukasi kesehatan (*post*) sebagian besar dikategorikan tidak ada kunjungan berulang yaitu sebanyak 27 orang (71,1%).

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kecemasan Orang Tua yang Memiliki Anak Demam Sebelum dan Sesudah Edukasi Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi kesehatan (*pre*) pada orang tua dengan anak demam di RS Eka Husada Gresik, sebagian besar orang tua

mengalami kecemasan berat ketika anaknya mengalami demam. Kondisi ini menggambarkan bahwa orang tua masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai penanganan demam, sehingga rasa takut dan khawatir muncul secara berlebihan. Kecemasan berat yang dialami orang tua juga dapat disebabkan oleh pengalaman sebelumnya ataupun kurangnya pemahaman mengenai gejala dan cara pertolongan pertama. Menurut Almatsier, 2022 (2022), kecemasan merupakan respon emosional terhadap situasi yang dianggap mengancam, dan semakin rendah tingkat pengetahuan maka semakin tinggi kecemasan yang dialami. Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan teori bahwa kurangnya informasi kesehatan dapat memperburuk kondisi psikologis orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah edukasi kesehatan (*post*) pada orang tua dengan anak demam di RS Eka Husada Gresik, sebagian besar dikategorikan ringan kecemasan ringan, artinya sebagian besar orang tua mengalami penurunan kecemasan menjadi kategori ringan. Temuan ini membuktikan bahwa pemberian informasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman serta memberikan rasa tenang bagi orang tua dalam menghadapi kondisi anak. Edukasi kesehatan berperan penting sebagai upaya promotif dan preventif dalam bidang keperawatan keluarga karena membantu mengurangi ketidakpastian orang tua terkait penyakit anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2023) bahwa edukasi kesehatan dapat mengubah perilaku kesehatan dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu maupun keluarga. Oleh karena itu, penurunan tingkat kecemasan setelah edukasi kesehatan membuktikan adanya pengaruh positif dari intervensi yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas edukasi kesehatan terhadap kecemasan orang tua dan kunjungan ulang anak dengan demam di IGD RS Eka Husada Gresik, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan orang tua dengan anak demam di IGD RS Eka Husada Gresik, sebelum edukasi kesehatan sebagian besar dikategorikan memiliki kecemasan berat, setelah mendapatkan edukasi kecemasan orang tua terhadap anaknya menurun menjadi sedang.
2. Setelah dilakukan edukasi kesehatan, sebagian besar responden tidak terjadi kunjungan berulang (71,1%) di IGD RS Eka Husada Gresik, sebagian besar kunjungan berulang sesudah edukasi kesehatan, dapat menurunkan angka kunjungan berulang. Dan kecemasan orang tua menjadi sedang. Kunjungan berulang terjadi karena ada advis dokter untuk cek laborat.
3. Edukasi kesehatan efektif terhadap penurunan kecemasan orang tua dan kunjungan ulang anak dengan demam di IGD RS Eka Husada Gresik. Orang tua anak menjadi mengerti penanganan pertama terhadap anak dengan demam.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2022). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Aprilia, K. & Kusnanto. (2022). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Kejang Demam Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Bidan Praktek Mandiri Yunita Kota Bekasi Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 4*.
- Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2023). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dargobercia. (2022). *Cara Menjaga Tingkat Kecemasan Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Djalil, RH., dkk., (2025). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Kejang Demam Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum Volume 3, Nomor 3*.
- Hidayati, N. (2023). *Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Demam*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim. (2021). *Penyuluhan dan Konseling*. Jakarta: Graha Ilmu
- Kemendes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia*.
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-anak-balita.pdf>.
- Maulana. (2023). *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- McCarthy, M., & McCarthy, M. (2021). "Kecemasan orang tua dan dampaknya pada anak: Tinjauan." *Jurnal Kesehatan Anak, 14 (1)*.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2023). *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2021). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- PPNI (2025). *Panduan Intervensi Edukasi Kesehatan Pada Anak Dengan Demam*. PPNI : Jakarta
- Prabowo, T. (2023). *Analisis Frekuensi Kunjungan Ulang Pasien di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, D. (2022). *Panduan Praktis Penanganan Demam pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Puspitasari, J. D., dkk., (2023). Edukasi Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Kejang Demam Berulang. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI), 4(3)*.
- Pusponegoro HD. & Ismael S. (2023). *Konsensus Penatalaksanaan Kejang Demam*. Jakarta: IDAI
- Rahmawati, S. (2021). *Demam pada Anak: Penyebab, Penanganan, dan Pencegahan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rakhman, A., dkk., (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Demam Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Di Posyandu Desa Gumayun. *Midwifery and Nursing Journal, Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-12*.
- Sari, R. (2021). *Manajemen Demam pada Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Sari, R. (2021). *Manajemen Kunjungan Ulang Pasien di Rumah Sakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sodikin. (2021). *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta: ECG
- Stuart & Sundeen. (2021). *Keperawatan Psikitrik: Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyani, dkk., (2023). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan Volume 2 No. 2*.
- Vironika, SZ., dkk., (2025). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Media Informatika [JUMIN] Volume 6 No 3*.
- WHO. 2024. *Childhood Febrile Seizures: Overview and Implications*. World Health Organization. <http://www.medsci.org/v04p0110.htm>.
- Widjaja, M. C. (2023). *Mencegah & Mengatasi Demam pada Balita*. Ciganjur: Kawan Pustaka.
- Wulandari, A. (2023). *Frekuensi Kunjungan Ulang dan Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit*. Semarang: Unnes Press.
- Wulandari, A. (2023). *Kesehatan Anak: Fokus pada Demam dan Penyakit Infeksi*. Semarang: Unnes Press.
- Wulandari. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.